

**AKTIFITAS DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH PURBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

EKA RINTA RAHMANIA

NPM 1503060040

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H / 2021 M

**AKTIFITAS DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH PURBOLINGGO**

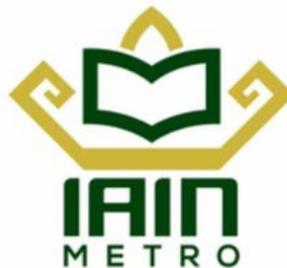
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
EKA RINTA RAHMANIA
NPM 1503060040

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M. Hum
Pembimbing II : Dra. Yerni Amir, M.Pd



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website:* www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail:* fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH
DALAM AKTIFITAS DAKWAH SANTRI
Nama : Eka Rinta Raahmania
NPM : 1503060040
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang seminar jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP.19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal yang telah disusun oleh:

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : Metode Dakwah Pondok Pesantren Darul Hikmah Dalam Aktifitas Dakwah Santri

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk diseminarkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP.19620812 199803 1 001

Metro, 30 Agustus 2021

Dosen Pembimbing II

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingsih, M. Sos.I
NIP. 2018027701





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0894/In.28.4/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: Aktifitas Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo, disusun Oleh: Eka Rinta Rahmania, NPM: 1503060040, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Munaqosah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa/05 Oktober 2021

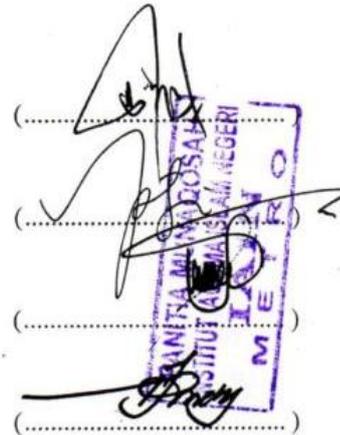
TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Mat Jalil, M. Hum

Penguji I : Dr Astuti Patmaningsih, M.Sos

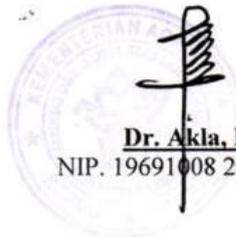
Penguji II : Dra. Yerni Amir, M.Pd

Sekretaris : Andi Rahmad, M. Kom. I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

AKTIFITAS DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO

Oleh:

Eka Rinta Rahmania

Dakwah merupakan aktifitas yang sangat urgent dalam islam yang dilakukan oleh para da'i/pendakwah untuk menyebarkan ajaran islam agar terbentuk masyarakat yang sesuai dengan syariat agama islam. Melihat begitu pentingnya dakwah bagi umat islam, menurut ustaz Muhlisul sebagai guru khitobah mengatakan bahwa metode yang dipakai oleh para santri pondok darul hikmah dalam berdakwah adalah Metode bil Lisan, Metode bil Hal dan Metode bil Qolam. Sehingga dilakukan penelitian ini untuk mengetahui metode dakwah yang sering dipakai oleh para santri pondok darul hikmah purbolinggo ketika berdakwah. Manfaat dari penelitian ini .agar menjadi pengembangan teori terutama dalam kajian metode dakwah pondok pesantren dalam aktifitas dakwah yang dilakukan oleh para santri serta dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data atau instrumen penelitian menggunakan wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para santri melakukan dakwah dengan metode bil lisan dan melakukan aktifitas dakwahnya melalui pengajian taklim setiap hari jumat sore, pengajian tarjih di malah minggu, serta pada kegiatan osis dan ipm disekolah. Selain daripada metode bil lisan, ada metode bil hal dan bil qolam, akan tetapi kedua metode itu hanya dilakukan oleh beberapa santri yang tidak suka berdakwah melalui lisan/ ceramah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang menyatakan



Eka Rinta Rahmania
NPM 1503060040

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl : 125)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Solihin dan Ibu Siti Barakah serta kedua adikku terkasih Mas Fahmi dan Dek Iqmal yang memberikan kasih sayang, mendidik, mendo'akan, memotivasi serta dukungan untuk keberhasilan eka.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing I dan Dra. Yerni M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya, mohon ridhoi ilmu yang telah diberikan. Dan seluruh Dosen pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada kami semoga Allah limpahkan keberkahan kepada kalian.
3. Abah Fauzi, Ummi Endang, Ammah Dewi Mustika, taem GEMASIC, para Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi dan semangatnya.
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, Peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus Peneliti sampaikan kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA sebagai Rektor IAIN Metro. Dr. Akla, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta Dr. Mat Jalil, M. Hum sebagai pembimbing 1 dan Dra. Yerni, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada Peneliti.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Karyawan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam Peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Desember 2021

Peneliti



EKA RINTA RAHMANIA

NPM 1503060040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Fokus Penelitian.....	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Aktivitas	5
B. Tinjauan Tentang Dakwah	6
1. Pengertian dan Dasar Hukum Dakwah ah.....	6
2. Landasan Filosofis Dakwah	7
3. Unsur-unsur Metode Dakwah	9
C. Pondok Pesantren	13
1. Pengertian Pondok Pesantren	13
2. Macam-macam Pondok Pesantren	14
3. Fungsi Pondok Pesantren	15
4. Aktifitas Pondok Pesantren	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Aktifitas Dakwah Santri PondokPesantren Darul Hikmah Purbolinggo	31
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo	31
2. Sarana dan Prasarana.....	32
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo	35
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo	36
5. Daftar Ustadz-Ustadzah Pondok Darul Hikmah Purbolinggo	37
6. Daftar Nama Santri Bil Lisan dan Bil Qalam	37
B. Metode Dakwah yang dipakai Para Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo dalam Melakukan Aktivitas Dakwah Mereka.....	38
C. Bagaimana Aktivitas Dakwah yang Dilakukan Oleh Santri Pondok Darul Hikmah Purbolinggo.	42

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa ayat didalam Al-Qur'an yang membahas tentang metode dakwa yang dilakukan oleh para rasul dan para da'i. Salah satunya adalah Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَاغِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah¹ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl : 125)

Ayat Al-Qur'an diatas menjadi sebuah petunjuk bagi para da'i sebagai pengemban amanah risalah Nabi agar selalu memperhatikan situasi dan kondisi (*human oriented*) objek dakwahnya. Pendekatan tersebut dimaksudkan agar dakwah memberikan *out put* bagi mad'unya kejalan yang baik demi kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Islam sebagai agama yang mendorong umatnya untuk selalu aktif melakukan kegiatan dakwah, telah memberikan alternatif dan solusi bagi pelaksanaannya. Namun, hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa sejalan dengan perkembangan kehidupan umat manusia, akhirnya dakwah sering berhadapan

¹ Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil

² Drs.H. Munzier Supatra, *Metode Dakwah*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2003.

dengan problematika sendiri, sehingga kurang mencapai tujuan akhir yakni “sebuah perubahan”.

Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran strategi jangka panjang, tentu diperlukan suatu system manajerial komunikasi daik dalam menata perkataan maupun perbuatan yang banyak dalam hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai keislaman, dengan adanya kondisis seperti ini maka para da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam.

Bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame”*amar ma'ruf nahi munkar*” hanya sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah mencari materi yang cocok, mengetahui psikologis objek dakwah secara tepat, memilih metode yang representative, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya.

Dalam hal ini harus ada pembelajaran khusus untuk para pemuda dan pemudi di zaman modern saat ini, agar para muda mudi bisa menyampaikan ilmu yang didapat kepada masyarakat sekitarnya. Pondok pesantren darul hikmah purbolingo adalah salah satu pondok yang mengharuskan santrinya untuk belajar menyampaikan ilmunya didepan masyarakat dengan cara para santri mendapat tugas untuk menyampaikan kultum (kuliah tujuh menit) pada pengajian rutin setiap hari jumat siang yang bertempat di masjid pondok pesantren darul hikmah purbolingo.

Ternyata ada beberapa problematika yang muncul dikalangan santri terkait dengan tugas kultum pada setiap hari jumat siang, karena tidak semua santri mau dan ikhlas untuk menyampaikan kultum didepan anggota

pengajian. Itulah yang membuat penulis memiliki keinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang problematika yang terjadi di kalangan para santri.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pada aktifitas santri untuk berdakwah menyampaikan kultum atau tausiyah di depan masyarakat . terutama pada kegiatan majelis ta'lim ibu-ibu di Masjid Pondok Darul Hikmah Purbolinggo yang diadakan pada setiap hari jumat siang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengemukakan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana aktifitas dakwah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo.
2. Apa metode dakwah yang digunakan para santri Pondok Pesantren Darul Hikmah di masyarakat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk meneliti aktivitas dakwah santri di Pondok Darul Hikmah Purbolinggo
- b. Untuk meneliti metode dakwah yang dipakai para santri Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam melakukan aktivitas dakwah mereka.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat secara teoritis

Mengembangkan dakwah Islam serta menjadi sumber referensi bagi penelitian serupa. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat dijadikan pijakan dan panduan bahwa peran pondok pesantren adalah mendidik anak-anak agar menjadi generasi penerus dakwah Islam.

b. Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis dari pelaksanaan penelitian ini bagi penulis yaitu dapat mengetahui penyebab para santri yang enggan berdakwah di masyarakat dan menerapkan metode yang sudah diberikan oleh pihak pondok pesantren darul hikmah purbolinggo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Aktivitas

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan dan keaktifan.³ Dalam kegiatan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan oleh manusia, namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individual tersebut.

Karena, menurut Samuel Soeitoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, ia mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.⁴

Sedangkan aktivitas dakwah adalah aktivitas yang dilakukan para Nabi dan Rasul. Apa yang dialami oleh Nabi dan Raul juga secara pasti akan dialami oleh para pengembang dakwah. tentu saja selama penyampaian dakwahnya sama sebagaimana yang pernah Nabi dan Rasul lakukan dahulu.

Resiko yang dialami para Nabi dan Rasul, juga akan dialami oleh pengembang dakwah. hambatan dan tantangan yang dialami para Nabi dan Rasul sebagai penyampai risalah Allah Swt secara universal.⁵

³. Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) cet. 9, h.20

⁴. Yayan Fathurrohman, Aktifitas Dakwah Forum Ukhwah Mubaligh (FUM) Pada Masyarakat Cileugsi- Bogor, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, skripsi, 2009)

⁵ Jasafat, Meniti Aktivitas Dakwah, (Darussalam Banda Aceh: Ar raniry Press,2012), Hal.

B. Tinjauan Tentang Dakwah

1. Pengertian dan Dasar Hukum Dakwah

Secara etimologi bahasa *dakwah* berasal dari kata (*da'a, yad'u, da'watan*) yang berarti mengajak, merayu, memanggil, mengundang.⁶

Secara terminologi, banyak ilmuwan yang mengartikan tentang dakwah yang akan diterangkan sebagai berikut:

Muhammad Natsir seperti yang dikutip dari buku *Manajemen Dakwah Islam* karya Rosyad Shaleh, mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsep Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia. Yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam cara yang digunakan untuk membimbing akhlak dalam kehidupan manusia⁷.

Istilah dakwah dalam buku *Manajemen Dakwah* karya Wahyu Ilaihi, dakwah adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.⁸

Garis besar dari pengertian para ilmuwan diatas, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan tentunya dapat menggunakan *wasilah* (perantara/media) dan *thariqoh* (metode). Dakwah merupakan

⁶ Ahmad Warso Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Edisi Ke-2, Surabaya: Pustaka Progresi, 1997

⁷ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977

⁸ Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006

aktivitas yang sangat urgen dalam Islam. Dengan dakwah, Islam tersebar dan diterima oleh manusia. Hukum dakwah telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist.⁹

2. Landasan Filosofis Dakwah

Adalah kajian filsafata islam yang mendalam tentang status , tujuan dan hakikat dakwah. filosofis dakwah mendiskusikan persoalan-persoalan mendasar yang timbul dari proses dakwah untuk ditemukan jawaban yang mendalam dari berbagai persoalan filsafat dalam bidang dakwah pembahasan filsafat dakwah bukanlah semata-mata mengenai materi pesan dalam dakwah yang didekati secara filosofis, melainkan berkaitan dengan keutuhan dakwah sebagai substansi kegiatan orang beriman yang menjadi dasar pertumbuhan dan kelahiran ilmu dakwah

Filosofi dakwah adalah suatu kajian dengan berbagai dimensi. Disatu pihak filsafat dakwah merupakan bagian dari disiplin ilmu dakwah dan dipihak lain filsafat dakwah menjadi bagian dari filsafat islam. Menurut pandangan *Dzikron Abdullah* filsafat dakwah tidak lebih dari sekedar “cara berfikir” yang diterapkan untuk memahami secara mendalam dan mendasar segala hal mengenai dakwah. Oleh karena itu ,ia berpendapat filsafat dakwah pada dasarnya berasal dari keilmuan dakwah.

Jika dilihat dari persoalan yang dikaji dari kedua kedudukan itu, ditemukan titik tekan persoalan yang dikaji sebagai berikut. Bahwa

⁹ Moh. Ali Aziz, *op.cit*, hlm. 75.

dalam kedudukannya sebagai bagian dari ilmu dakwah, filsafat dakwah terutama mengkaji status dakwah dalam system ajaran islam, apa tugas kekhalifahan manusia, bagaimana hubungan antara tujuan dakwah dan tugas ke khalifahan, bagaimana perwujudan masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Allah swt, apakah tujuan dakwah.

Sedangkan dalam kedudukannya sebagai bagian dari filsafat islam, filsafata dakwah terutama mengkaji persoalan- persoalan filsafati yang menjadi bagian dari kajian filsafat islam khususnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang timbul sebagai akibat atau yang berasal dari dinamika dan proses dakwah.

Adapun sumber-sumber dakwah adalah sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat dakwah yang membahas tentang masalah dakwah. Diantara ayata-ayat tersebut ada berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu ada ayat-ayat yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad ketika melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh semua umat Islam.

b. Al-Hadist

Didalam hadist banyak hadist yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga sejarah dan perjuangan serta cara-cara Baginda Nabi Muhammad menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berada di

Mekkah maupun di Madinah. Semua itu memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena kondisi dakwah yang dihadapi oleh Rasulullah SAW ketika itu dialami oleh juru dakwah yang sekarang.

c. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqoha

Dalam sejarah hidup para sahabat dan para fuqoha banyak memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka orang-orang yang sangat baik dalam bidang agama. Muaz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figure yang patut dicontoh dalam mengembangkan dakwah Islam.

d. Pengalaman

Experience Is The Best Teacher (pengalaman adalah guru terbaik) itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman para pendakwah merupakan hasil bergaul dengan orang banyak yang kadangkala bisa dijadikan referensi ketika berdakwah.¹⁰

3. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:

a. Da'i/Da'iyah

Dalam keyakinan islam, da'I atau da'iyah adalah orang yang mengajak umat manusia untuk beriman dan melaksanakan ajaran Allah dan Nabi Muhammad saw¹¹

¹⁰ M. Munir, *op. cit*, hlm. 19-21

¹¹ Dr. Abdul Karim Zaidan, *Ushul al-Da'wah*, cetakan ke -9 (Beirut Resalah Publishers, 2001)

Allah memerintahkan Nabi Muhammad saw untuk berdakwah, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab :45-46

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

Artinya : “Hai Nabi, Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk Jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk Jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk Jadi cahaya yang menerangi.”

Dan dalam ayat lain, Allah memerintahkan kepada nabi Muhammad saw untuk berdakwah kepada agama Allah secara kontinu, dan dengan melaksanakan perintah itu akan termasuk golongan yang berada pada jalan yang lurus. Sebagaimana dalam QS. Al-Hajj : 6

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّهُ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَأَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦﴾

Artinya : “Yang demikian itu, karena Sesungguhnya Allah, Dialah yang haq dan Sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

b. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi objek dakwah. Manusia keseluruhan yang tidak dibatasi oleh agama, jenis kelamin, ras, usia, bahasa, profesi dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dalam sejarah, bahwa orang-orang yang menerima dakwah Rasulullah saw. Adalah berbagai lapisan umat manusia serta lintasan usia dan bangsa.

c. Mawdhu' al-da'wah (Pesan Dakwah)

Mawdhu' al-da'wah Adalah pesan dakwah, yaitu al-Islam itu sendiri. Secara umum al-Islam sebagai sebuah ajaran (agama) menyangkut kedalam empat hal, yaitu:

1) Aqidah

Adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada didalam hati. Sedangkan aqidah islam adalah *tauhidullah* dan tauhid pada esensinya dibagi menjadi dua bagian, yaitu n(1) *Tauhid Uluhiyah* yaitu keyakinan bahwa Allah itu adalah tuhan yang esa yang harus di ibadahi tanpa persekutuan kepada-Nya. (2) *Tauhid Rububiyah* adalah meyakini bahwa Allah pencipta, pemilik, penguasa, dan pemelihara alam semesta. (3) *Tauhid Asma wa al-sifah* adalah meyakini Allah dengan mentadaburi nama-nama-Nya yang agung yang berada di dalam al-Qur'an yang biasa kita sebut dengan asmaul husna.

2) Ibadah

Ibadah adalah menyembah Allah dengan tidak mempersekutukan dengan yang lainnya. Diwujudkan dengan dua bentuk. Yaitu (1) *Ibadah Mahdlah* adalah ibadah yang langsung kepada Allah. Seperti shalat, haji, puasa, dan lain sebagainya. (2) *Ibadah Ghairu Mahdlah* adalah ibadah yang tidak langsung kepada Allah seperti santunan kepada kaum dhuafa, gotong royong dan lain sebagainya.

3) Muamalah

Adalah interaksi dan komunikasi antar sesama manusia dengan manusia lainnya sebagai makhluk social dalam rangka *hablum minannas* .

4) Akhlak

Adalah budi pekerti atau kebiasaan, perangai atau sesuatu yang menjadi tabiat. Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan.

d. Washilah al-Da'wah

Wasilah dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang sangat penting dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah dan keberadaannya sangat urgen dalam menentukan perjalanan dakwah.

Aktifitas dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya. Aktifitas dakwah meliputi da'i(pelaku), mad'u(obyek dakwah), materi dakwah/maddah, wasilah(media dakwah),attariq(metode), dan atsar (efek dakwah).

C. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pesantren

Pesantren sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang secara nyata telah melahirkan banyak ulama. Tidak sedikit tokoh Islam lahir dari lembaga pesantren. Bahkan Prof.Dr.Mukti Ali pernah mengatakan bahwa tidak pernah ada ulama yang lahir dari lembaga selain pesantren.

Istilah “pesantren” berasal dari kata *pe-santri-an* dimana kata “santri” berarti murid dalam bahasa jawa. Istilah “pondok” berasal dari bahasa Arab *funduuq* yang berarti “penginapan”. Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama “*dayah*”.

Pesantren, jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan system tertua yang saat ini yang dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang sudah lama. Pendidikan ini semula merupakan pendidikan agama Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara pada abad ke 13¹².

Pondok pesantren dalam bacaan merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para santri. Pernyataan ini menunjukkan betapa pentingnya pondok pesantren sebagai lingkungan pendidikan yang integral.pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam

¹² M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Management Pondok Pesantren*, (Jakarta : Diva Pustaka 2003

dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku dan aktifitas sehari-hari.

Kata "*tradisional*" dalam batasan ini tidaklah merujuk dalam arti tetap tanpa mengalami penyesuaian, tetapi menunjuk bahwa lembaga ini hidup sejak ratusan tahun (300-400 tahun) yang lalu dan telah menjadi bagian yang mendalam dari system kehidupan sebagian besar umat Islam di Indonesia yang merupakan golongan mayoritas bangsa Indonesia, dan telah mengalami perubahan dari masa ke masa sesuai dengan perjalanan hidup manusia.

2. Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren

Dalam menjalankan fungsi dan peranannya yang luas baik dalam pondok pesantren sendiri maupun di dalam masyarakat kegiatan pondok pesantren tercakup dalam: "Tri Darma Pondok Pesantren", seperti telah disebutkan yaitu:

- a. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- b. Pengembangan keilmuan yang bermanfaat.
- c. Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan santri.

Keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT sudah sejak awal menjadi ciri pokok dari pendidikan pondok pesantren. Demikian pula pengembangan keilmuan yang bermanfaat, hanya pengertian yang bermanfaat itu diperluas tidak terbatas dengan pengetahuan agama dan ilmu alat seperti nahwu dan sharaf, akan tetapi harus juga termasuk berbagai ilmu pengetahuan umum lainnya.

Dengan berpegang pada landasan tersebut, tampaknya pesantren dapat mengembangkan aktifitasnya secara maksimal, meskipun dalam pengelolaan dan pembinaannya hanya dilakukan oleh orang-orang pesantren itu sendiri, sebab bagaimanapun prinsip-prinsip yang ingin dikembangkan menurut Tri Darma Pesantren tersebut adalah sangat luas dan mencakup berbagai aspek.

3. Macam-macam Pondok Pesantren

Seiring dengan berkembangnya zaman dan perkembangannya ilmu pondok pesantren sanggup diklasifikasikan menjadi:

a. Pesantren Salaf

Pesantren model ini mempunyai beberapa karakteristik diantaranya : pengajian hanya terbatas pada kitab salaf (kitab kuning), intensifikasi musyawarah (bahtsul masail), berlakunya sistem diniyah (klasikal), pakaian, kawasan dan lingkungannya mencerminkan masa lalu, sebagaimana yang telah diterapkan di Lirboyo–Ploso–Kediri, al-Anwar Sarang Rembang dan Pacol Gowang Jombang.

Pesantren model salaf ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan yang diantaranya: semangat mengarungi kehidupan yang luar biasa, mental kemandiriannya tinggi, moralitas dan mentalitasnya terjaga dari virus modernitas, bisa membuat insan dinamis, kreatif dan progresif sebab ia tertantang untuk menghadapi hidup dengan tanpa formalitas ijazah, tumbuhnya mental

enterpreneuship (kewirausahaan) berani sakit dan menderita demi suksesnya sebuah cita-cita. Sedangkan kekurangannya masih didominasi oleh term-term klasik seperti: tawadhu' yang berlebihan, zuhud dan kuwalat.

b. Pesantren Modern

Pesantren modern mempunyai beberapa karakteristik diantaranya penguasaan bahasa absurd (arab dan inggris), tidak ada pengajian kitab-kitab klasik, kurikulumnya mengadopsi kurikulum modern sebagaimana yang telah diberlakukan di beberapa pesantren antara lain: Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Zaitun Solo, Daar al-Najah dan Daar al-Rahman Jakarta.

Model pesantren modern ini juga tidak terlepas dengan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya antara lain: penitikberatan pada rasionalitas, orientasi pada masa depan, persaingan hidup dan penguasaan teknologi. Adapun kelemahannya: lemah dalam penguasaan terhadap khazanah klasik, bahkan secara umum dikuasai out put pesantren ini tidak bisa membaca kitab klasik (kitab kuning) dengan standart yang telah ditetapkan dan diberlakukan di pesantren salaf menyerupai penguasaan nahwu, sharaf, balaghah, „arudl, mantiq, ushul dan qowaid.

c. Pesantren Semi Salaf-Modern

Adalah pesantren yang berusaha untuk mengkolaborasikan antar sistem pesantren salaf dan pesantren modern, menyerupai

pesantren Tebuireng dan Mathali'ul al-Falah Kajen. Adapun karakteristiknya yaitu adanya pengajian kitab klasik seperti: taqrib, jurumiyah dan ta'limul muta'alim, ada kurikulum modern (seperti: bahasa inggris, fisika, matematika, administrasi dan sebagainya), mempunyai independensi dalam memilih arah dan kebijakan, ada ruang kreatifitas yang terbuka lebar untuk para santri (seperti: keorganisasian, membuat buletin, majalah, mengadakan seminar, diskusi, bedah buku dan lain-lain).

Keberadaan pesantren modern dipandang dan diperlukan sebagai wahana untuk mencetak insan yang tepat (insan kamil). Namun disisi lain pesantren semi salaf-semi khalaf mempunyai beberapa kelemahan antara lain: santri kurang menguasai secara mendalam perihal hasanah klasik, bergesernya keyakinan perihal term-term salaf yakni: barokah, kuwalat, zuhud, dan orientasi ukrowi serta usaha masyarakat menjadi berkurang.

4. Aktifitas Pondok Pesantren

Salah satu fungsi pondok pesantren adalah mencetak peladenteladan masyarakat. Dalam hal ini santri lulusan pondok pesantren diharapkan bisa menjadi pengabdian dan panutan bagi masyarakat. Untuk itu pondok pesantren menyusun kegiatan-kegiatan yang membentuk para santri menjadi pribadi yang dewasa, mandiri, berilmu, dan menguasai berbagai macam *soft skill*. Adapun kegiatan-kegiatan yang lumrah ada dipondok pesantren antara lain:

a. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah pasti menjadi kegiatan wajib di pondok pesantren. Tidak boleh ada santri yang bermalas-malasan dalam mengerjakan solat, baik itu shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, maupun isya. Untuk itu semua diwajibkan shalat secara berjamaah agar lebih bersemangat. Ketika adzan dikumandangkan, para santri sudah harus ada di masjid/mushalla dan bersiap untuk shalat.

b. Shalat Tahajjud dan Dzikir Harian

Setiap malam para santri dibangunkan untuk mendirikan shalat tahajjud. Biasanya antara jam 2 sampai jam 4 dini hari. Jika mendekati waktu shubuh, para santri tidak diperbolehkan untuk tidur kembali. Para santri diharuskan melakukan dzikir harian sembari menunggu waktu shubuh tiba, walaupun sambil *ngatuk-ngantukan*.

c. Tadarus Alquran

Dalam setahun, para santri ditarget untuk bisa hatam membaca Alquran. Untuk itu tadarus Alquran menjadi kegiatan sehari-hari santri yang biasanya dilakukan sehabis shalat shubuh atau shalat maghrib.

d. Mengaji

Mengaji merupakan salah satu tujuan utama santri *mondok* di pesantren. Santri yang nantinya akan terjun ke masyarakat, dituntut untuk bisa menguasai berbagai macam cabang ilmu. Untuk itu para santri di pondok pesantren diajarkan mulai dari baca tulis Alquran,

akhlaq, tauhid, fiqh, nahwu, sharaf, kaidah ushul, sampai balagah, mantiq, tafsir dan ilmu falaq. Umumnya masing-masing pesantren mempunyai kurikulum tersendiri, seperti tingkatan kitab-kitab yang akan di kaji, kelas-kelas pengajian, dan lain sebagainya.

e. Hafalan dan Setoran

Setiap pondok pesantren mempunyai program hafalan untuk santrinya. Yang dihafal seperti mufrodad bahasa Arab, *vocabulary*, ayat-ayat Alquran, hadits, dan *nadzom-nadzom* kitab kuning. Setelah hafal, santri menyetorkan hafalannya kepada ustadz atau santri senior yang sudah mahir. Jika tidak menyetor atau mencapai target, santri akan mendapatkan hukuman, bisa mengepel ruangan, disetrap, dijepret, atau dengan hukuman lainnya.

f. Lalaran/Nadzoman

Lalaran adalah kegiatan membaca dan mengulang-ulang bait-bait yang ada dalam kitab dengan cara dilagukan. Tujuannya adalah untuk memudahkan para santri mengingat materi-materi pelajaran yang terkandung dalam bait kitab. Sebagian menyebutnya *nadzoman*, karena bait-bait yang dibaca disebut juga *nadzom*. Adapun kitab-kitab yang biasa di-*nadzom* kan oleh santri antara lain kitab *aqidatul awwam*, *imrithi*, *maqsud*, *alfiyah ibnu malik* dan lain sebagainya.

g. Khithobah/ceramah

Khitobah adalah kegiatan bercerama para santri. Secara bergilir para santri maju kedepan untuk belajar berpidato/ceramah. Tema yang dibawakan bisa tentang apa saja. Satu-dua kali para santri menyelipkan Ayat Alquran atau hadits sebagai landasan bicaranya. Kegiatan ini berguna untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, dan *skill* komunikasi. Tak jarang santri memakai atribut *macem-macem* ketika tampil berceramah, seperti mengenakan pakaian gamis, sorban, dan *udeng-udeng* ala syekh-syekh arab, atau mengenakan jas, dasi, dan kacamata ala pejabat.

h. Musyawarah

Musyawah adalah kegiatan mendiskusikan sebuah permasalahan. Kegiatan ini biasanya diawali dengan pembacaan bab-bab tertentu dalam sebuah kitab. Setelah membaca, memaknai, menterjemahkan, dan menjelaskan; dibuka sesi tanya jawab. Dari sesi tanya jawab itulah muncul persoalan-persoalan yang akan dibahas. Persoalan yang didiskusikan bisa apa saja, seperti persoalan fiqh, nahwu, shorof, dan lain sebagainya.

i. Bahtsul masail

Bahtsul masail adalah kegiatan mendiskusikan persoalan-persoalan sosial dari sudut pandang agama dengan landasan Alquran, Hadits, dan kitab-kitab ulama terdahulu. Bedanya dengan *musyawarah* adalah *musyawarah* menggunakan *fasal-fasal* dalam

kitab untuk dibahas (*bahtsul kutub*), sedangkan *bahtsul masail* sudah tersedia soal-soalnya, tinggal dirumuskan saja jalan keluarnya

j. Nderes

Nderes adalah kegiatan membaca-baca. Jika istilahnya *nderes Alquran* artinya tadarus Alquran, atau mengulang-ulang sampai hafal. Jika istilahnya *nderes kitab* artinya membaca dan mempelajari mengulang kitab-kitab yang dipelajari sebelumnya. Santri yang rajin *nderes* akan menjadi santri yang pintar, karena dengan itu santri akan cepat mengerti pelajaran dan *futuh* ilmunya.

k. Marhabanan

Marhabanan adalah kegiatan pembacaan shalawat dan teks maulid Nabi dalam bentuk syair atau prosa karya ulama terdahulu seperti *Diba'*, *Barzanji*, *Burdah*, *Shimtud Duror*, dan lain sebagainya.[1] Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada malam jum'at secara bersama-sama dengan seluruh santri sepondok pesantren. Ketika marhabanan santri membacanya dengan seksama dan penuh khidmat walaupun sambil berdiri.

l. Ziarah

Ziarah sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian orang muslim di Indonesia, kegiatan ini juga menjadi kegiatan rutin di pondok-pondok pesantren. Biasanya para santri berziarah pada hari jum'at ke makam-makam guru, ustadz, kyai, ulama, atau sanak saudara. Ada yang malam jum'at, ba'da shalat shubuh, atau ba'da shalat jum'at.

Ziarah kubur dilakukan dengan membaca tahlil, dzikir, dan doa. Sebagian santri juga sering membaca Alquran disamping makam yang diziarahi

m. *Ro'an*/bersih-bersih

Ro'an adalah kegiatan kerja bakti para santri. *Ro'an* biasanya diidentikkan dengan kegiatan bersih-bersih pondok pesantren di setiap hari libur atau menjelang perayaan-perayaan. Terkadang *ro'an* juga menjadi istilah gotong royong santri ketika membangun sebuah bangunan seperti ngecor, nembok, dan sebagainya.

n. Makan

Makan merupakan kegiatan yang paling ditunggu-tunggu para santri. Santri mendapat jatah makan 2-3 kali sehari, tergantung kebijakan pondoknya. Bahkan di beberapa tempat, pondok tidak memberikan layanan makan, tapi para santri yang harus memasak-masakannya sendiri. Makanan yang disajikan juga sederhana, mulai dari sayur asem, sop, ikan asin, tempe oreg, tahu, dan sebagainya. Ada satu lauk yang fenomenal dikalangan santri, yakni sate. Sate yang dimaksud adalah sambal terong atau sayur tempe. Itu adalah lauk sederhana yang disingkat namanya agar lebih pede saat menyebutkannya

o. Nyuci pakaian

Mencuci merupakan salah satu kegiatan favorit para santri, bagi sebagian santri yang lain mencuci juga merupakan kegiatan yang paling malas dilakukan. Aktivitas padat santri dalam sehari, membuat pakaian yang dikenakan harus cepat berganti. Untuk itu santri harus sering-sering mencuci pakaiannya, terutama pakaian dalam. Jika tidak pakaian akan menjadi sarang penyakit, akibatnya santri terkena gatal-gatal. Namun begitu ada saja santri yang menggunakan satu set pakaian untuk segala aktivitas seperti sholat, mengaji, sekolah, olahraga, dan tidur. Mungkin mereka menganggapnya pakaiannya serba guna.

p. Mandi

Selain mencuci pakaian, santri juga harus rajin mandi membersihkan badan. Hal yang menarik saat mandi adalah antriannya yang panjang. Jumlah santri yang banyak tidak seimbang dengan jumlah kamar mandi yang ada, membuat para santri harus sabar menunggu antrian untuk mandi. Jika tidak mau pasang badan menunggu, santri akan membuat barisan alat-alat mandi mereka seperti gayung atau kotak mandi sebagai tanda antrian mereka.

q. Olahraga dan Ekstrakurikuler

Pondok pesantren mempunyai berbagai macam program ekstrakurikuler. Ada kegiatan olahraga seperti sepakbola, basket, badminton, atau volly. Ada seni bela diri seperti pecak silat atau

wushu. Ada seni musik seperti marawis, qasidah, atau nasyid/acapela. Ada juga kegiatan lain seperti Qiraah, kalighrafi, dan lain sebagainya. Dalam setahun sekali biasanya diadakan perlombaan antar santri se-pondok. Ada juga perlombaan antar pondok pesantren se-wilayah tertentu, bahkan tingkat se-Indonesia pun ada.

r. Sekolah

Selain menimba ilmu agama di pondok pesantren, sebagian santri juga bersekolah formal untuk mendapatkan ilmu umum. Ada sekolah yang masih satu yayasan di bawah pondok pesantren, ada juga yang terpisah kepengurusannya. Pesantren yang membolehkan santri untuk bersekolah formal biasanya adalah pesantren modern atau salaf semi modern. Yang manapun itu, sekolah merupakan kegiatan rutin para santri, mottonya "*Kami mondok sambil sekolah*".

Pondok Pesantren Darul Hikmah termasuk kedalam pondok pesantren modern, Karen dari segi materi dan kegiatan sudah mengikuti perkembangan zaman.masih ada beberapa materi klasik seperti kitab kuning yang diampu oleh para santri kelas 4 keatas dan menjadi hal wajib diikuti oleh para santri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati¹³.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan proposal ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari pondok pesantren darul hikmah purbolingo sebagai tempat penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, pada saat memasuki situasi social tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa apa-apa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Karena data yang

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya 2015

dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

B. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan dan disajikan dari sumber pertama¹⁴. Sumber primer yaitu: pertama, karena penulis menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu para ustadz dan ustadzah, para santri pondok pesantren yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Kedua, karena penulis menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data pendukung adalah santri pondok pesantren darul hikmah purbolingo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, Koran, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan metode dakwah

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.2001

dalam aktifitas santri dipondok darul hikmah purbolingo.C. Teknik Pengumpulan Data

C. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, dan menjadi pelengkap untuk data yang sudah dikumpulkan. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara *valid* (sah atau shahih)¹⁵.

Berdasarkan penelitian penulis menggunakan metode wawancara terpimpin yakni wawancara yang dilakukan kepada ustadz dan ustadzah pondok pesantren darul hikmah dan jamaah pengajian sekitar pondok dengan cara membawa daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai metode dakwah pondok pesantren darul hikmah dalam aktifitas santri

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari

¹⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2015

penghimpun dokumentasi, memilih-milih, dokumen sesuai dengan tujuan penulisan, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubungkan dengan fenomena lain¹⁶. Penelitian yang akan dilakukan, penulis mengumpulkan data berupa catatan atau gambar kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang metode dakwah pondok pesantren darul hikmah purbolingo dalam aktifitas santri.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya data yang sah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, shahih, benar dan beretika¹⁷.

Kebenaran atau validasi harus dirasakan dan merupakan suatu tuntutan yang terdiri dari tiga unsur, yakni deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu:

a. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat

¹⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2015

¹⁷ Sugiono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta 2011

kepercayaan penemuannya dapat di capai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan mengacu pada tingkat hasil penelitian kualitatif dan dapat di transfer pada konteks atau lingkungan lain. Berdasarkan perspektif kualitatif, keteralihan pada dasarnya menjadi tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Penelitian kualitatif dapat memperluas keteralihan dengan melakukan suatu usaha keras dalam menggambarkan konteks penelitian dan asumsi yang melandai penelitian dan membuat pertimbangan alasan pentransferan.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam meneliti non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena factor manusia sebagai instrumen, factor kelelahan, dan kejenuhan akan berpengaruh.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyaknya orang. Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data. Teknik ini adalah salah satu cara

untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dengan membandingkan:

- 1) Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
- 2) Membandingkan sumber data yang sama dengan observasi dengan data dari wawancara
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka data tersebut akan di analisis dalam penelitian. Dalam menganalisis data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan cara pertahapan secara berurutan dan interaksionis , yang terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan, yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi¹⁸. Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus.

¹⁸ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara 2013

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Aktifitas Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo

Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo merupakan pondok milik persyarikatan muhammadiyah yang didirikan pada tahun 1996 dan beralamat di desa Toto Harjo, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Didirikan untuk mendidik santri sebagai kader umat dan kader bangsa. Santri dibekali dengan ilmu keagamaan dan pemahaman yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Pondok pesantren Darul Hikmah telah berdiri sejak tahun 1996 yang dikelola oleh alumni pondok Hajjah Nuriyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diawali oleh keprihatinan bapak alm. H. Sukino sebagai sesepuh muhammadiyah purbolingo, yang melihat terjadinya kelangkaan kader yang mampu memberikan ceramah agama atau khotib jumat yang kreatif. Dua orang alumni dari pondok Hajjah Nuriyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta yang bernama Abdillah Wijaya dan Muhammad Nashihul Amin, mereka lulus pada tahun 1994 dan mereka berasal dari Jawa Timur, tepatnya Pasuruan dan

Gresik yang ditarik oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Purbolinggo untuk mendirikan pondok pesantren darul hikmah ini.¹⁹

Bermula dari rumah tua yang berada didepan masjid, disitulah awal pendidikan yang diikuti oleh para guru agama islam yang ada dikecamatan purbolingo, lalu berkembang dengan asrama yang sederhana, terbuat dari kepingan papan. Lalu sedikit demi sedikit berkembang menjadi sebuah pondok yang kini dihuni kurang lebih 130 santri mukim dari berbagai daerah.

Pondok Peantren Darul Hikmah menerapkan pendidikan non formah pada pagi, sore dan malam hari. Di waktu siang hari mereka belajar formal di luar pondok pesantren dengan jarak kurang lebih 1 km. pendidikan pondok meliputi nahwu shorof, khitobah, bahasa arab, fiqih, ushul fiqh, dll.

Pondok Pesantren Darul Hikmah yang berdampingan langsung dengan masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan pengalaman yang nyata untuk berdakwah dan bermasyarakat.

2. Sarana dan Prasarana

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur. Adapun kondisi sarana dan prasarana ada pada tabel berikut ini:

¹⁹ Sejahta Pondok Pesantren Darul Hikmah

a. Ruangan

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Asrama Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Pon-Pes	1	✓		
2.	Ruang Ustadz	1	✓		
3.	Ruang Asrama	15	✓		
4.	WC Santri	10		✓	
5.	WC Ustadz	1	✓		

b. Perabotan Kantor

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Asrama Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

No.	Jenis Ruangan	Jumlah unit	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Meja kursi pimpinan ponpes	1	✓		
2.	Meja Ustadz	6	✓		
3.	Kursi Ustadz	7		✓	

c. Sumber Air Bersih

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Asrama Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

No.	Jenis Sumur	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Sumur Bor	1	✓		
2.	Sumur Manual	1			✓

d. Sumber Listrik

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Asrama Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

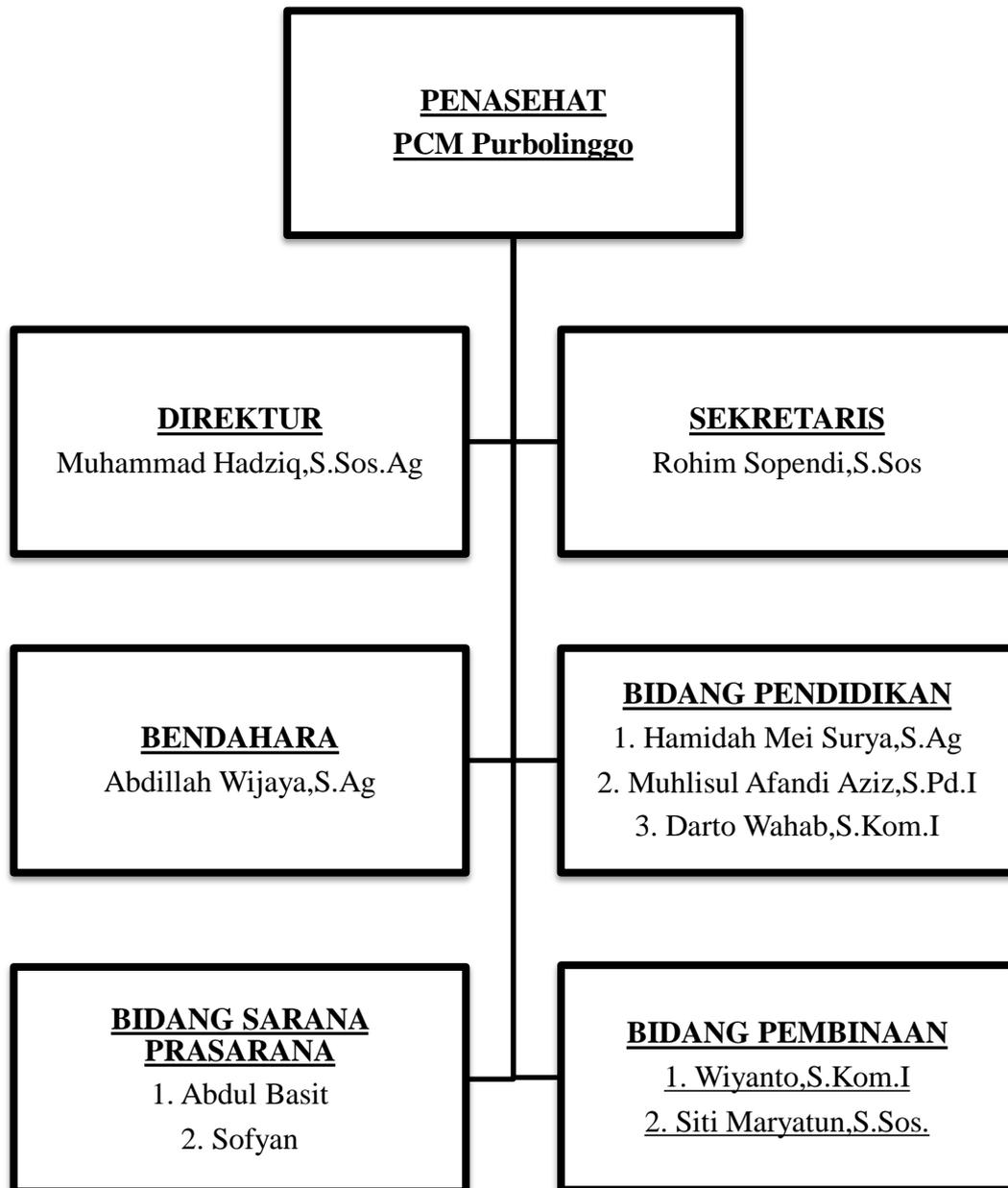
No.	Fasilitas	Jumlah Barang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Lampu TL	30	✓		
2.	Lampu Pijar	5	✓		
3.	Instalasi Listrik	1	✓		
4.	Mesin Diesel	1		✓	

e. Alat Penunjang KBM

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Asrama Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

No.	Fasilitas	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Papan Tulis	6	✓		

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Hikmah



4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo

a. Visi Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo

- 1) Menyiapkan kader bangsa yang memiliki kualitas sehingga pada saatnya mereka menjadi generasi penerus yang mampu memegang estafet kepemimpinan dan meneruskan cita-cita bangsa.
- 2) Menyiapkan kader umat islam yang cakap, berakhlak mulia, dan mampu menjabarkan pesan-pesan agama sesuai dengan kemajuan zaman.

b. Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan Muhammadiyah sebagai satu persyarikatan yang merupakan gerakana islam dan dakwah islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar.
- 2) Untuk mencetak kader/calon ulama Muhammadiyah yang kelak akan mampu dan sanggup:
 - a) Memahamai Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya
 - b) Mengambil atau menentukan hokum-hukum islam dengan tepat dan benar.

5. Daftar Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo²⁰

Tabel 7. Daftar Nama-Nama ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah	
1. M. Hadziq, S. Ag	1. Khoirunnisa, S. Pd. I
2. Abdillah Wijaya, S. Ag	2. Darto Wahab, S. Sos. I
3. Rohim Sopendi, S. Sos. I	3. Ratnasari, S. Sos. I
4. Hamidah Suryani, S. Ag	4. Mezi
5. Abdul Malik, S. Ag	5. Zahra
6. Sulastri, S. Sos. I	6. Syaiful Anam
7. Siti Maryatun, S. Ag	7. Wahyudin
8. Abu Sofyan, S. Ag	8. Duha Sukri
9. Abdul Basyith	9. Radis Kurniawan
10. Muhlisul Afandi, S. Ag	10. Mukti Sasongko
11. Sofyan	
12. Wiyanto, S. Sos. I	
13. Widya	

6. Daftar Nama Santri Bil Lisan dan Bil Qalam

Tabel 8. Daftar nama santri yang menggunakan metode bil lisan dan bil qalam Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

Bil Lisan	Bil Qalam
1. Tasya Khusnawati	1. Fatimah Az-Zahra
2. Vina Ananda Sari	2. Alfitrah Ramadhan
3. Giska Aulia Putri	3. Amanda Fauziah
4. Ananda Firdausy Ahla	4. Zahfa Al-Medina

²⁰ . Data Ustadz dan Ustadzah

B. Hasil Penelitian Aktifitas Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo di Masyarakat

Setelah para santri mempelajari ilmu khitobah atau dakwah, mereka diminta untuk belajar berdakwah di masyarakat dengan cara mereka diberi amanah untuk mengisi kultum di kegiatan rutin pengajian taklim ibu-ibu sekitar pondok pesantren darul hikmah yang bertempat di masjid pondok darul hikmah purbolingo.

Dalam menyampaikan dakwah, mereka menggunakan 3 metode. Yaitu metode bil lisan dan bil hal seperti yang disampaikan oleh ustadz Muhlisul: "70% mereka menggunakan metode bil lisan dan 15% mereka menggunakan bil hal serta 15% nya lagi menggunakan bil qalam. Karena mereka menyesuaikan kondisi mad'u dan situasi yang sedang terjadi"²¹

Metode dakwah yang digunakan oleh para ustadz/ustadzah dalam membina santri agar siap berdakwah dan cara itu sudah dipakai dari dulu (cara klasik) yakni Metode kelompok. Yang terdiri dari pembawa acara, tilawah, kultum dan khutbah jumat(bagi santri putra). Akan tetapi dalam prakteknya ada beberapa yang dikemas secara modern,

1. Bahasa.

Ketika praktek , para santri menggunakan beberapa bahasa. Yakni bahasa arab, inggris, dan bahasa daerah. jadi ketika berdakwah bisa disesuaikan dengan mad'unya.

²¹. Wawancara dengan Ustadz Muhlisul di kediaman beliau pada 2/7/2021, pukul 16:15

2. Cara penyampaiannya

Cara mereka menyampaikan dakwah sudah apik dan modern. Karena mereka menyesuaikan dengan lapangan dan mad'u serta segmentasi dakwah yang sesuai dengan lingkungan.

3. Cara pengemasan materi.

Selain bahasa dan cara penyampaiannya, dari pengemasan materi juga sudah mengikuti cara yang modern. Para santri mengemas materi dengan baik dan memadupadankan materi yang dari buku dengan masa sekarang.

Tahapan santri dalam memulai belajar berdakwah sebagai berikut:

Kelas satu dan dua para santri hanya mendalami materi tentang dakwah dan praktik 15%, dan kelas tiga sampai kelas enam itu materi 15% sisanya praktek. Jadi kalau santri hanya sampai dikelas tiga, mereka sudah bisa tetapi kurang mendalam untuk prakteknya.

Mereka juga lebih senang berdakwah bil lisan dikarenakan materi bisa dikemas menjadi lebih ringan dengan memasukkan beberapa kata yang memancing perhatian mad'u dan tidak membosankan Jadi lebih mudah dipahami oleh mad'u. "dakwah dengan diselingi guyonan biar tidak bosan dan harapannya bisa menarik perhatian mad'u yang kurang focus, dan setelah itu tetep kembali ke materi lagi". Tuter Vina Ananda Sari (salah satu santri yang aktif berdakwah)²²

²². Wawancara dengan Santri yang Aktif Berdakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo pada 2/7/2021, pukul 11:30

Tema dari ceramah yang dilakukan oleh Vina Ananda Sari waktu pengajian taklim di masjid pondok darul hikmah purbolonggo. Contoh dari dakwah bil lisan:

“7 Hikmah dan Keutamaan Qurban Idul Adha”

Idul adha adalah salah satu hari raya umat islam yang pelaksanaannya pada tanggal 10 Dzulhijjah. Pada hari raya idul adha umat islam diseluruh dunia mengadakan penyembelihan hewan qurban seperti: kambing, sapi, kerbau, unta, dan beberapa hewan ternak lainnya. Ada 7 hikmah dan keutamaan qurban dihari raya idul adha:

1. Kebaikan disetiap helai bulu hewan qurban
2. Berkurban adalah salah satu ciri keislaman seseorang
3. Berkurban adalah salah satu ibadah yang paling disukai oleh Allah Swt.
4. Berkurban adalah sebagian dari syiar islam
5. Mengenang ujian kecintaan Allah Swt kepada Nabi Ibrahim Alaihis Salam.
6. Berkurban adalah ibadah yang utama ketika kita mampu
7. Berkurban adalah salah satu misi kepedulian terhadap sesame dan menggembirakan kaum dhuafa

Dengan adanya syariat qurban ini, harapannya bisa lebih dekat dengan Allah Swt dan kita juga bisa memberi kebahagiaan terhadap saudara kita yang belum bisa berkurban, dengan cara berbagi daging kurban.

Dakwah bil lisan yang dilakukan oleh vina ananda sari berkaitan tentang qurban idul adha yang jatuh pada setiap tanggal 10 Dzulhijjah. Karena syariat qurban ini mengingatkan kita terhadap pelajaran yang diberikan oleh Nabi Ibrahim A.S dan anaknya Nabi Ismail A.S. selain itu , ada beberapa hikmah yang kita dapat ketika kita berkurban di hari raya idul adha, salah satunya adalah lebih dekat dengan Allah Swt. Sebelum tampil ada beberapa yang diperhatikan oleh Vina Ananda Sari, diantaranya adalah

1. Penampilan yang rapih dan syar’I .
2. Materi yang sudah matang
3. Mental yang sudah siap.

Bahasa yang digunakan ketika Vina Ananda Sari menyampaikan materi tersebut menggunakan metode Qaulan Sadida, yakni menyampaikan materi dengan benar baik dari segi materi, isi, dan pesan serta menggunakan tata bahasa yang mudah difahami oleh masyarakat umum.

Selain dengan metode diatas, ada juga santri yang menggunakan metode dakwah bil Qalam yakni dengan menulis artikel yang nantinya akan di tempel di madding yang berada di beranda masjid, kelas, dan asrama. “Saya tidak aktif berdakwah dengan lisan, karena kurang percaya diri, kadang juga minder kalo berbicara didepan orang banyak. Maka dari itu saya lebih suka nulis-nulis artikel yang nanti di tempel di madding.” Kata Fatimah Az-Zahra (salah satu santri yang tidak aktif berdakwah)²³

Tema dari artikel madding yang dibuat oleh Fatimah Az-Zahra. Contoh dari dakwah bil qalam:

“Katakan Yang Benar Meskipun itu Pahit”

Kembali kepada kejujuran . kejujuran adalah sikap yang lurus. Perbuatan yang terpuji yang bisa membawa pemiliknya menuju kepada kesuksesan. Terkadang kejujuran memang sangat berat, menyakitkan, dan bisa juga membuat seseorang itu dibenci dengan orang lain. Kejujuran merupakan sikap yang harus ada dalam diri manusia. Ketika seorang manusia memiliki sikap jujur, maka dia akan dipercaya oleh orang dan ketika orang lain sudah percaya terhadap kita maka kita akan lebih mudah menjalani kehidupan ini. Karena sejatinya manusia itu mahluk social, tidak bisa hidup sendiri.

Materi dakwah bil qalam yang duat oleh Fatimah azzahra memiliki makna bahwa kejujuran itu adalah sikap yang wajib ada dalam diri umat manusia, yang dengan sikap jujur itu umat manusia bisa amanah dalam

²³. Wawancara dengan Santri yang Tidak Aktif Berdakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo pada 2/7/2021, pukul 11:30

berkata sehingganya meminimalisir kebohongan (hoax), dan harapannya para santri tidak berbohong ketika berkata, serta perbuatannya sesuai dengan perkataannya. Fatimah menuliskan materi dengan bahasa yang mudah difahami. Karakteristik yang terdapat dalam kedua materi ini adalah local dan global. Karena dakwah mereka berawal dari memberikan perhatian pada masalah-masalah local .

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang dipakai para santri pondok pesantren darul hikmah dalam melakukan aktivitas dakwahnya adalah metode dakwah bil lisan, metode dakwah bil hal, dan metode dakwah bil qalam . dan mayoritas mereka menggunakan metode dakwah bil lisan.

C. Bagaimana Aktivitas Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo.

Aktifitas dakwah santri adalah aktifitas dakwah yang dilakukan oleh para santri yang berada di pondok darul hikmah purbolingo. Para santri diwajibkan untuk melakukan aktifitas dakwah, karena salah satu misi dari pondok darul hikmah adalah Untuk memenuhi kebutuhan Muhammadiyah sebagai satu persyarikatan yang merupakan gerakan islam dan dakwah islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

Aktifitas dakwah yang dilakukan oleh para santri adalah:

1. Kultum di pengajian taklim ibu-ibu setiap jumat sore di masjid pondok bagi santri putri.

2. Khutbah jumat bagi santri putra.
3. Pengajian tarjih di malam minggu
4. Osis di sekolahan pada bidang dakwah
5. Pengajian kelas setiap 1 bulan sekali

Persiapan yang dilakukan oleh para santri sebelum terjun ke masyarakat dilakukan pada malam rabu yang di laksanakan di asrama putri dengan di bina oleh para santri pengabdian dari pondok pesantren almuhsin metro dan ustadzah pondok darul hikmah sehabis sholat magrib. Mulai dari pembukaan sampai kultum mereka lakukan sesuai dengan kemampuan. “Dakwah yang dilakukan oleh para santri di masyarakat sudah sesuai dengan metode dakwah yang di sampaikan oleh ustadz dan ustadzah didalam kelas.” Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah sulastri.²⁴

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para santri pondok pesantren darul hikmah purbolingo sudah sesuai dengan ilmu dakwah yang baik. Maka dari itu, ada beberapa santri yang sudah mumpuni dalam berdakwah sudah apik bahasa dan cara mengemas materi mereka bisa terjun di masyarakat luas. Mereka merasa senang ketika mereka bisa berdakwah di luar kawasan pondok pesantren. “Seneng banget. Karena mendapat pengalaman yang banyak, terus bisa menguji mental untuk lebih percaya diri dalam berbicara di depan halayak umum dan masih banyak lagi” kata Tasya Khusnawati (salah satu santri yang aktif berdakwah)²⁵

²⁴. Wawancara dengan Ustadzah Sulastri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo pada 8/11/2020, pukul 10:00

²⁵. Wawancara dengan Santri yang Aktif Berdakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo pada 2/7/2021, pukul 11:30

Akan tetapi ada juga yang tidak aktif berdakwah dikarenakan mereka sulit mencari materi dan rasa kurang percaya diri. Seperti yang disampaikan oleh salah satu santri yang tidak aktif berdakwah. “ kurang begitu seneng. Karena kesulitan mencari materi di buku dan rasa percaya diri yang kurang, Suka minder gitu. Makanya tidak aktif dan terkadang ketika ada jadwal pengajian taklim terpaksa melakukannya”. Tutar Sandrina Anis Salwa²⁶

Demikian hasil wawancara dengan ustadz muhlisul dan ustdzah sulastri serta beberapa santri yang aktif dan tidak aktif berdakwah.

²⁶ Wawancara dengan Santri yang Tidak Aktif Berdakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo pada 2/7/2021, pukul 11:30

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap judul metode dakwah pondok pesantren darul hikmah purbolingo dalam aktifitas santri baik melalui wawancara, maupun dokumentasi dapat diketahui bahwa ustadz/ustadzah pondok memberikan pengarahan dan metode belajar berdakwah kepada para santri menggunakan metode lama yaitu metode kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari mc, tilawah dan kultum.

Metode dakwah yang dilakukan oleh para santri dan ustadz/ustadzah dalam berdakwah menggunakan metode bil lisan, akan tetapi ada beberapa santri yang berdakwah menggunakan metode bil hal dan bil qolam yaitu para santri yang tidak suka berdakwah menggunakan lisan atau yang kurang percaya diri.

Beberapa aktifitas dakwah yang dilakukan oleh para santri baik yang bil lisan maupun bil qolam adalah:

1. Bil Lisan

Seperti, menyampaikan kultum di majelis taklimibu-ibu, pengajian tarjih, dan di organisasi sekolah seperti IPM dan Osis.

2. Bil Qolam

Mereka membuat tulisan baik di media kertas seperti bulletin dan madding. Media elektronik/ media massa seperti di facebook dan ig, serta tweeter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengurus pondok pesantren darul hikmah purbolingo, memberikan riwerd kepada santri yang sudah mahir dalam berdakwah serta lebih memperhatikan para santri yang berdakwah dengan metode bil qolam (tulisan).
2. Untuk para santri, tetap semangat dalam berdakwah. Apapun metode yang di pakai dalam berdakwah menyebarkan risalah islam, semua akan mendapatkan kebaikan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja, 1988 *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena, 2007.
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Jasafat, 2012, *Meniti Aktivitas Dakwah*, Darussalam Banda Aceh Ar raniry Press,
- M. Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2015.
- Muhtadi, Saeful Asep dan Safei, Ahmad Agus, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia, 2003.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*, Kritik Nur Kholis Majid Terhadap *Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Zamarkasyi Dhofier. *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES. 2011
- Zulham, “Aktifitas Dakwah Ustad Fakhruddin Lahmuddin. (Studi Materi Dan Metode Dakwah)”, Skripsi, Banda Aceh: Jurusan KPI, Fak, *Dakwah dan Komunikasi*, UIN Ar-Raninry Banda Aceh, 2016.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmuljo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507E-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-284/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2018

Metro, 18 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Dra. Yerni, M.Pd

Di-

IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Dakwah Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo dalam Aktivitas Santri

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelambagaan.



Hemlan Ethany, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewanfara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 616/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

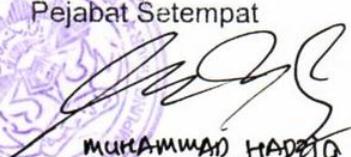
Nama : **EKA RINTA RAHMANIA**
NPM : 1503060040
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK MUHAMMADIYAH DARUL HIKMAH PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO DALAM AKTIFITAS SANTRI (STUDY TENTANG AKTIFITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Oktober 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



MUHAMMAD HADZIQ
DIREKTUR PONDOK



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 615/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR PONDOK
MUHAMMADIYAH DARUL HIKMAH
PURBOLINGGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 616/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 22 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **EKA RINTA RAHMANIA**
NPM : 1503060040
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK MUHAMMADIYAH DARUL HIKMAH PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO DALAM AKTIFITAS SANTRI (STUDY TENTANG AKTIFITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Oktober 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-895/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA RINTA RAHMANIA
NPM : 1503060040
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1503060040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 September 2021

Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

**AKTIFITAS DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL
HIKMAH PURBOLINGGO**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMANJUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Tentang Dakwah
 - 1. Landasan Filosofis Dakwah
 - 2. Pengertian Aktifitas
 - 3. Aktifitas Dakwah
 - 4. Fungsi dan Tujuan Metode Dakwah
 - 5. Unsur-unsur Metode Dakwah
- B. Pondok Pesantren
 - 1. Pengertian Pondok Pesantren
 - 2. Macam-macam Pondok Pesantren

3. Fungsi Pondok Pesantren
4. Aktifitas Pondok Pesantren

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo
 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo
 2. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo
 3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo
- B. Pelaksanaan Aktifitas Dakwah Santri pada Majelis Taklim Ibu-ibu di Masjid Pondok Setiap Hari Jum'at
- C. Strategi Yang Digunakan Para Ustadz/Ustadzah Dalam Membentuk Kemampuan Para Santri untuk Berani Berdakwah
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mencetak Aktifitas Dakwah yang Dilakukan oleh Para Santri
 1. Faktor Pendukung Dalam Mencetak Aktifitas Dakwah yang Dilakukan oleh Para Santri
 2. Faktor Penghambat Dalam Mencetak Aktifitas Dakwah yang Dilakukan oleh Para Santri

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO DALAM AKTIVITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA USTADZ / USTADZAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. IDENTITAS

Interviewer : Eka Rinta Rahmania

Interviewrs : Ustadz M

Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah

C. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Metode dakwah seperti apakah yang dipakai oleh para santri dan ustadz/h dalam berdakwah ?	Santri 85% menggunakan metode dakwah bil lisan sedangkan 15% menggunakan metode bil hal
2.	Metode apakah yang digunakan para ustadz/h ketika menyampaikan materi dakwah kepada santri ?	Metode kelompok. Dimana dalam 1 kelompok terdiri dari mc, tilawah, kultum.
3.	Apakah para santri dalam berdakwah sudah sesuai dengan metode dakwah?	Untuk metode dakwah bil lisan, secara teori sudah. Tapi untuk metode dakwah bil halnya, masing-masing santri

		punya metode tersendiri yang disesuaikan dengan lapangan/ tempat dakwahnya. Ex: memberikan contoh akhlak yang bagus terhadap teman sekolahnya.
4.	Bagaimana para ustadz/h mengetahui bahwa para santri sudah bisa berdakwah di depan khalayak umum ?	Dilihat dari praktek setiap harinya sewaktu jam pelajaran khitobah. Mana yang unggul, menguasai materi dan prakteknya sudah bagus. Itulah yang bisa berdakwah di kalangan masyarakat luas
5.	Bapak bertanggung jawab dalam aspek apa saja ?	Dalam aspek pelajaran khitobah kelas 3,4,5, dan 6.
6.	Apakah ada santri yang berani berdakwah menggunakan bahasa daerah dari awal mulai sampai akhir ?	Ada beberapa sudah bisa. Dan itu sebuah hal yang diwajibkan ketika pelajaran khitobah. Karena dalam pelajaran khitobah wajib menggunakan 3 bahasa: inggris, arab, dan bahasa daerah .
7.	Bagaimana tanggapan masyarakat ketika melihat santri pondok berdakwah ?	Kalau ketemu yang bagus ya tanggapannya bagus, tapi kalau ketemu yang kurang pas, Banyak kritikan. Dan mereka punya kapasitas masing-masing
8.	Harapan masyarakat yang disampaikan kepada ustadz terkait santri pondok yang sudah aktif berdakwah ?	Harapannya santri bisa berdakwah melalui apa saja. Tidak hanya ceramah, tetapi bisa dengan seni lukis, seni bela diri, seni olahraga, sdb.
9.	Apakah santri pondok berdakwah hanya dilingkungan pondok atau ada yang sampai diluar desa ?	Ada yang diluar, ada juga yang didalam. Dan tentunya kalau yang sudah keluar desa pasti kita filter untuk yang sudah mampu.
10.	Adakah riwed bagi santri yang aktif berdakwah ?	Belum ada. Karena dari pihak pondok belum ada wacana untuk kesana. Dan itu juga bisa jadi usulan nanti. Bisa

		disampaikan sewaktu meeting bersama dewan asatid.
11.	Kendala / hambatan dalam mengajarkan cara berdakwah kepada santri	Banyak. Terutama dimentalnya mereka , rasa minder. Dan itu yang menjadi kendala ketika mengajar berdakwah.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO DALAM AKTIVITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA USTADZ / USTADZAH

D. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Wawancara Semi Terstruktur
5. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
6. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

E. IDENTITAS

- Interviewer : Eka Rinta Rahmania
Interviewers : Ustadzah S
Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah

F. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana ustadzah mengajarkan cara berdakwah yang baik kepada santri ?	Memberikan materi tentang berdakwah dan langsung dipraktikkan
2.	Frekuensi latihan yang dilakukan santri sebelum berdakwah?	Sering, karena mereka ada waktu 2,3 hari sebelum bertugas dakwah di pengajian taklim ibu-ibu di masjid .
3.	Tujuannya diajarkannya metode dakwah kepada santri?	Agar santri bisa berdakwah sesuai dengan retorika dan ilmu dakwah yang benar

4.	Ibu bertanggung jawab dalam aspek apa saja ?	Administrasi bendahara dan mengajar di kelas 2
5.	Bagaimana siswa dapat menerapkan ilmu tentang berdakwah ?	Dilihat ketika mereka masuk pelajaran khitobah
6.	Apakah ada santri yang berani berdakwah menggunakan bahasa daerah dari awal mulai sampai akhir ?	Kalau dikelas atas sudah. Tapi kalau dikelas ibu belum, karena mereka belum menguasai retorika
7.	Menurut pendapat ibu apakah aktivitas santri dipondok sesuai dengan apa yang disampaikan mereka ketika berdakwah ?	Ada yang sudah sesuai ada juga yang belum.
8.	Bagaimana ibu menyikapi santri yang malas dalam berdakwah ?	Dimotivasi dan dinasehati dengan sabar dan kalimat yang bagus. Karena sejatinya semua anak punya bakat dan potensi masing-masing.
9.	Apakah santri pondok berdakwah hanya dilingkungan pondok atau ada yang sampai diluar desa ?	Ada yang dilingkungan pondok, ada juga yang sudah keluar. Tergantung mental masing-masing
10.	Adakah hukuman bagi santri yang tidak aktif berdakwah ?	Tidak ada hukuman bagi mereka yang tidak aktif berdakwah.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKAH PURBOLINGGO DALAM AKTIVITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI PONDOK

J. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Wawancara Semi Terstruktur
5. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
6. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

K. IDENTITAS

Interviewer : Eka Rinta Rahmania
 Interviewrs : Santri yang tidak aktif berdakwah
 Tempat : Pondok pesantren darul hikmah purbolinggo

L. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana berdakwah menurut pemahaman santri?	Berdakwah itu mengajak / menyampaikan kebaikan kepada orang lain
2.	Apa yang membuat santri tidak aktif berdakwah?	Kurang percaya diri
3.	Materi yang sering disampaikan ketika berdakwah?	Menuntut ilmu
4.	Apa yang menjadi penghalang ketika berdakwah?	Bingung apa yang akan disampaikan
5.	Dalam berdakwah siapakah yang menjadi panutan baik	Ustadz Mukhlisur

	dari penampilan, cara berdakwah ?	
6.	Apakah para santri ketika berdakwah menggunakan bahasa yang bersifat ajakan (persuasif)?	Iya
7.	Persiapan apa yang dilakukan sebelum berdakwah?	Mempersiapkan materi yang akan disampaikan, lalu membaca materi secara berulang sampai benar-benar Pal
8.	Materi yang didapat dari ustadzah. Apakah sesuai dengan yang di lakukan oleh santri?	Iya
9.	Dalam berdakwah siapakah yang menjadi panutan baik dari penampilan, cara berdakwah, dsb?	Ustadz Muhlisul
10.	Apakah santri tidak tertarik dalam berdakwah secara lisan ?	Kurang tertarik
11.	Ketika berdakwah dimasyarakat, apakah membawa buku atau tidak ?	Kadang iya , terkadang tidak
12.	Katika santri tidak aktif berdakwah, bagaimana tanggapan ustadz, apakah marah atau bagaimana ?	Biasanya Ustadz akan menasehati terlebih dahulu. tetapi jika sudah melewati batas maka akan diberi hukuman.
13.	Bagaimana cara santri mengemas materi?	13. Biasanya kita mendapatkan materi dari buku- buku kutum lalu kita rangkum lagi menggunakan bahasa
14.	Apakah ada keterpaksaan ketika berdakwah menggunakan lisan ?	kita sendiri agar lebih mudah untuk menyampai-kannya 14. jika memang sudah jadwalnya tidak terpaksa tetapi jika disuruh menggantikan terpaksa si
15.	Dalam satu bulan, berapa kali santri latihan berdakwah ?	4 kali

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO DALAM AKTIVITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI PONDOK

G. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

H. IDENTITAS

Interviewer : Eka Rinta Rahmania
Interviewers : Santri yang aktif berdakwah
Tempat : Pondok pesantren darul hikmah purbolinggo

I. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Berapa kali santri latihan sebelum berdakwah?	Maksimal 3 kali
2.	Seperti apakah yang disebut dakwah dengan apik dan dapat dimengerti oleh mad'u?	Dakwah dengan diselingi guyonan yang membuat Mad'u memperhatikan dakwah kita.
3.	Kesan apa yang didapat ketika sering berdakwah?	Secara tidak langsung malah percaya diri berbicara di depan banyak.
4.	Bagaimana cara menyampaikan materi yang sudah sering disampaikan oleh da'i-da'i yang lain?	Dengan mencari hadis yang sedikit berbeda dari yang sering disampaikan.

5.	Dalam berdakwah siapakah yang menjadi panutan baik dari penampilan, cara berdakwah ?	Ami Wiyanto .
6.	Apakah para santri ketika berdakwah menggunakan bahasa yang bersifat ajakan (persuasif)?	Iya, biasanya saling mengajak tentang kebaikan atau Amar Ma'ruf Nahi Munkar .
7.	Faktor pendukung dalam sukses berdakwah?	menghilangkan rasa canggung .
8.	Bagaimana cara agar mad'u focus kepada apa yang kita sampaikan?	misalnya ketika Mad'u tidak fokus kami selalu menghentikan sejenak apa yang kita sampaikan
9.	Dalam berdakwah siapakah yang menjadi panutan baik dari penampilan, cara berdakwah, dsb?	Ami Wiyanto .
10.	Faktor pendukung dalam sukses berdakwah?	Merasa percaya diri dengan apa yang di sampaikan .
11.	Ketika berdakwah dimasyarakat, apakah membawa buku atau tidak ?	Terkadang membawa buku atau catatan, ketika ada materi yang lupa .
12.	Siapakah santri yang menggantikan berdakwah ketika santri yang bertugas tiba-tiba berhalangan hadir ?	Najma
13.	Bagaimana cara santri mengemas materi?	Dengan mencari * pedoman di beberapa buku .
14.	apakah santri yang aktif berdakwah di lingkungan pondok, mereka juga aktif ketika di lingkungan rumahnya masing-masing ?	Biasanya santri yang aktif di pondok juga aktif ketika di lingkungan rumahnya masing - masing .
15.	Dalam satu bulan, berapa kali santri latihan berdakwah ?	3 sampai 4 kali pertemuan .

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKAH PURBOLINGGO DALAM AKTIVITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI

PEDOMAN OBSERVASI

1. Metode Dakwah

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓	
2.	Menggunakan bahasa yang lemah lembut	✓	
3.	Menggunakan bahasa yang ringan, santai dan menghibur	✓	
4.	Menggunakan bahasa yang bersifat ajakan (persuasif)	✓	
5.	Menyampaikan informasi yang bermanfaat	✓	
6.	Teguran yang diberikan dengan cara yang baik	✓	
7.	Teguran yang diberikan dengan cara kekerasan		✓

2. Aktivitas Dakwah

a. Ustadz/Ustadzah

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Penyampaian Materi dan Cara Berdakwah a) Apakah ada panduan		✓

	disampaikan ketika berdakwah dengan aktifitas sehari-harinya santri		✓	
6.	Santri menolak untuk berdakwah			✓
7.	Ketika santri berdakwah berhasilkah membuat mad'u fokus kepadanya		✓	
8.	Mengaitkan materi lama dengan yang baru		✓	
9.	Adakah rasa bosan dalam berdakwah			✓
10.	Berdakwah dengan lisan	✓		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

METODE DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKAH PURBOLINGGO DALAM AKTIVITAS DAKWAH YANG DILAKUKAN OLEH SANTRI

PEDOMAN DOKUMENTASI

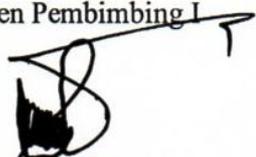
No	Komponen	Kategori	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya Pondok Darul Hikmah Purbolinggo	✓	
2.	Visi dan Misi Pondok Darul Hikmah Purbolinggo	✓	
3.	Struktur Organisasi Pondok Darul Hikmah Purbolinggo	✓	
4.	Daftar Ustad Ustadzah Pondok Darul Hikmah Purbolinggo	✓	
5.	Daftar Santri Yang Aktif dan Pasif dalam Berdakwah	✓	
6.	Kurikulum Pelajaran Berdakwah / Khitobah		✓
7.	Sarana dan Prasarana dalam Latihan Berdakwah / Khitobah	✓	

Metro, 29 Juni 2021
Mahasiswa Ybs,

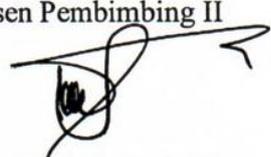

Eka Rinta Rahmania
NPM. 1503060040

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I


Drs. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II


Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001



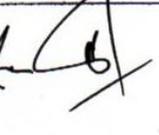
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 10 A Hutan Jalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040

Fakultas/Jurusan : ISAD/KPI
Semester/TA : XII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30/8/21	ACC dan muraqabah	

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

Mahasiswa ybs,



Eka Rinta Rahmania

NPM. 1503060040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : XII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/8/21	ace bab <u>IV</u> / <u>V</u> ditentukan saya ditunjuk lu	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Eka Rinta Rahmania

NPM. 1503060040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040

Fakultas/Jurusan: FUAD / KPI
Semester/TA : XII / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		<p>Belum ada abstrak. deskrpsi bab IV. isi nya jawab pertanyaan peneliti</p> <p>- Bab 5 desmpalan dari hasil penelitian sempel peneliti</p> <p>Bab IV laporan penelitian belum lengkap</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Eka Rinta Rahmania

NPM. 1503060040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : XII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		<ul style="list-style-type: none">- belum ada abstraknya.- deskripsi Bab 4. - jawaban pertanyaan Penelitian- Bab 5.kesimpulan dari hasil Penelitian- Sebanyak pertanyaan Penelitian.- Bab 4 laporan Penelitian belum lengkap.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Eka Rinta Rahmania

NPM. 1503060040



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Rinta Rahmania
NPM : 1503060040

Fakultas/Jurusan: FUAD / KPI
Semester/TA : XII / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	30/6/2021	<ul style="list-style-type: none">- Bantu Santri di hasil- Mendeskripsikan hasil wawancara- wawancara ke 2 meleng tapi data yg belum lengkap.- bisa menambah pertanyaan di luar yg sudah tertulis.- kesimpulan harus sesuai dgn pertanyaan penelitian. <p>ACC APD</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

1961030 1993 032001

Eka Rinta Rahmania

NPM. 1503060040

DOKUMENTASI



Symbol pondok darul hikmah purbolingo
Tgl: 02 Juli 2021



Kelas tempat belajar para santri
Tgl:02 Juli 2021



Pondok Putri
Tgl: 02 Juli 2021



Pondok Putra
Tgl: 03 Juli 2021



Wawancara 1. Ustadz Muhlisul
Tgl: 02 Juli 2021



Wawancara 2. Ustadzah Sulastri
Tgl: 01 Juli 2021



Wawancara 3. Santri yang suka berdakwah bil lisan
Tgl: 02 Juli 2021



Wawancara 4. Santri yang tidak suka berdakwah bil lisan
Tgl: 02 Juli 2021



Kegiatan Sebelum Pengajian Majelis Taklim
Tgl: 07 Juli 2021



Aktifitas dakwah santri di majelis taklim jumat sore
Tgl: 09 Juli 2021



Kegiatan pengajian taklim di malam minggu
Tgl: 10 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Eka Rinta Rahmania lahir di Tanjung Tirta, pada tanggal 24 Agustus 1996, putri dari pasangan bapak Solihin dan ibu Siti Barokah. Peneliti mengawali jenjang pendidikan dasar di MIM (Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah) 1 Way Bungur dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah(MTsM) 1 Way Bungur dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah Muhammadiyah(MAM) 1 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Tahun Akademik 2015/2016 yang saat ini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Semasa kuliah peneliti bekerja dan bergabung dalam Yayasan GEMASIC (Generasi EMAS Indonesi Cemerlang) sampai sekarang.